

Market Summary

Kamis, 11 Februari 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.222,52	20,69	0,33%
LQ-45	953,56	0,53	0,06%
EIDO	23,89	0,03	0,13%
US Market			
DOW	31.458	20,00	0,06%
Nasdaq	14.095	122,00	0,87%
S&P 500	3.935	25,00	0,64%
VIX	19,97	-2,02	-9,19%
Europe			
FTSE 100	6.589	65,00	1,00%
DAX	14.050	118,00	0,85%
CAC 40	5.704	33,00	0,58%
Asia			
Nikkei	29.520	-43,00	-0,15%
Hangseng	30.173	134,00	0,45%
Shanghai	3.655	0,00	0,00%
STI Index	2.925	1,00	0,03%
Commodity			
OIL	59,72	1,35	2,31%
GOLD	1.824,55	-19,70	-1,07%
NICKEL	18.610	-102,00	-0,55%
COAL	84,90	-1,10	-1,28%
CPO	3.558	-68,00	-1,88%
Currency			
USD Index	90,42	0,01	0,01%
USD/IDR	13.972	-10,00	-0,07%



IHS Chart

Summary

IHSG akhir pekan lalu berhasil bertahan pada zona positif, ditutup pada level 6222,52 (+0,33%). Transaksi berlangsung relatif sepi dengan nilai total Rp 10,6 Triliun, investor asing catat net sell tipis senilai Rp 14,4 Miliar.

Bursa global juga tampak sangat kuat, meski menguat tipis namun masih bertahan disekitar area tertinggi masing-masing. Indeks VIX ditutup dibawah level 20 untuk pertama kali sejak februari 2020, level yang sangat tenang seperti sebelum covid menghebohkan pasar tahun lalu.

Dari bursa komoditas terpantau relatif terkoreksi, terkecuali harga minyak yang masih terus menguat dan ditutup naik 2,3%. Kurs rupiah juga terlihat relatif kuat bertahan dibawah level 14000. Sehingga hampir semua faktor sentimen dari intermarket masih cenderung bullish dan bergerak cukup tenang.

News Highlight

1. Mulai Maret 2021, pemerintah akan bebaskan PPnBM kendaraan bermotor, berlaku 3 bulan (kontan.co.id)
2. Jadi komoditas andalan, begini dominasi Indonesia pada nikel dan bauksit dunia (kontan.co.id)
3. Elnusa (ELSA) optimistis kinerja bisnis akan meningkat di tahun ini (kontan.co.id)

Technical Idea

- BULL** : BUY 300-316, target 370-394, stoploss 290
- ELSA** : BUY 374-380, target 430-500, stoploss 368
- ASII** : BUY 5750-5875, target 6250-6800, stoploss 5600

1. Mulai Maret 2021, pemerintah akan bebaskan PPnBM kendaraan bermotor, berlaku 3 bulan

Pemerintah akan menggratiskan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) untuk kendaraan bermotor per Maret 2021. Tujuannya, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui industri otomotif yang telah terdampak pandemi Covid-19 paling besar. Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, insentif tersebut akan dilakukan secara bertahap selama sembilan bulan yang berlangsung dalam tiga tahap dan tiap tahap berlaku 3 bulan. Pembebasan PPnBM akan diberikan pada tahap pertama. Kemudian, tahap kedua diskon insentif PPnBM diberikan sebesar 50%. Lalu, insentif PPnBM 25% dari tarif akan diberikan pada tahap ketiga.

Source: <https://nasional.kontan.co.id/news/mulai-maret-2021-pemerintah-akan-bebaskan-ppnbm-kendaraan-bermotor-berlaku-3-bulan>

Commentary:

"sentimen positif untuk sektor otomotif, diharapkan pembebasan pajak PPnBM akan meningkatkan penjualan karena harga lebih terjangkau"

2. Jadi komoditas andalan, begini dominasi Indonesia pada nikel dan bauksit dunia

Nikel dan bauksit menjadi salah satu komoditas mineral andalan Indonesia. Nilai dari kedua komoditas itu bakal semakin strategis seiring dengan prospek baterai dan mobil listrik di masa depan. Indonesia pun menempati posisi penting dalam penguasaan nikel dan bauksit dunia, baik dari sisi produksi maupun potensi cadangan yang dimiliki. Kajian Badan Geologi Kementerian ESDM dan laporan United States Geological Survey (USGS) mengkonfirmasi potensi besar nikel dan bauksit Indonesia. Kepala Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi (PSDMP) Kementerian ESDM Iman Sinulingga mengungkapkan, dari seluruh negara yang diidentifikasi memiliki potensi nikel, berdasarkan data USGS 2020 Indonesia mendominasi hampir 24% cadangan nikel dunia. Berdasarkan data dari PSDMP-Badan Geologi Kementerian ESDM, hingga Desember 2020, secara umum total sumber daya bijih sebanyak 14 miliar ton yang didominasi dengan klasifikasi sumber daya tereka. Sedangkan cadangan bijih tercatat sebanyak 4,4 miliar ton yang didominasi klasifikasi cadangan terkira.

Source: <https://industri.kontan.co.id/news/jadi-komoditas-andalan-begini-dominasi-indonesia-pada-nikel-dan-bauksit-dunia?page=1>

Commentary:

"sentimen positif untuk sektor pertambangan terutama nikel, sumber daya alam yang melimpah menjadi potensi besar jika dikelola dengan baik, proyek besar dunia dalam membangun renewable energy tentunya akan butuh banyak nikel sebagai bahan baku baterai"

3. Elnusa (ELSA) optimistis kinerja bisnis akan meningkat di tahun ini

Perusahaan jasa migas PT Elnusa Tbk ([ELSA](#)) menyiapkan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 600 miliar pada tahun 2021. Penyediaan capex tersebut diharapkan dapat membantu peningkatan kinerja ELSA di tahun ini. *Head of Corporate Communication* Elnusa Wahyu Irfan menyampaikan, capex ELSA pada tahun ini akan digunakan untuk mendukung pertumbuhan dan menjaga kapasitas yang ada. Nilai belanja modal ELSA di tahun ini juga lebih besar dibandingkan realisasi capex di tahun lalu yakni sebesar Rp 500 miliar. Manajemen ELSA optimistis kinerja perusahaan akan tumbuh positif pada tahun 2021. Wahyu menuturkan, strategi diversifikasi portofolio bisnis masih menjadi kunci bagi ELSA dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian industri migas di tahun ini. Perusahaan ini sendiri memiliki tiga segmen jasa, yakni jasa hulu migas, jasa distribusi dan logistik energi, dan jasa penunjang. "Melalui strategi ini, kami terus mencatatkan kinerja positif walau banyak tekanan, baik dari sisi fluktuasi harga minyak dunia, pandemi Covid-19, dan fluktuasi kurs rupiah," ungkap dia. ELSA belum merilis laporan keuangan akhir tahun 2020. Hingga kuartal III-2020, pendapatan ELSA terkikis 2,7% (yoy) menjadi Rp 5,76 triliun. Di saat yang sama, laba bersih anak usaha PT Pertamina (Persero) ini juga turun 21,4% (yoy) menjadi Rp 187 miliar.

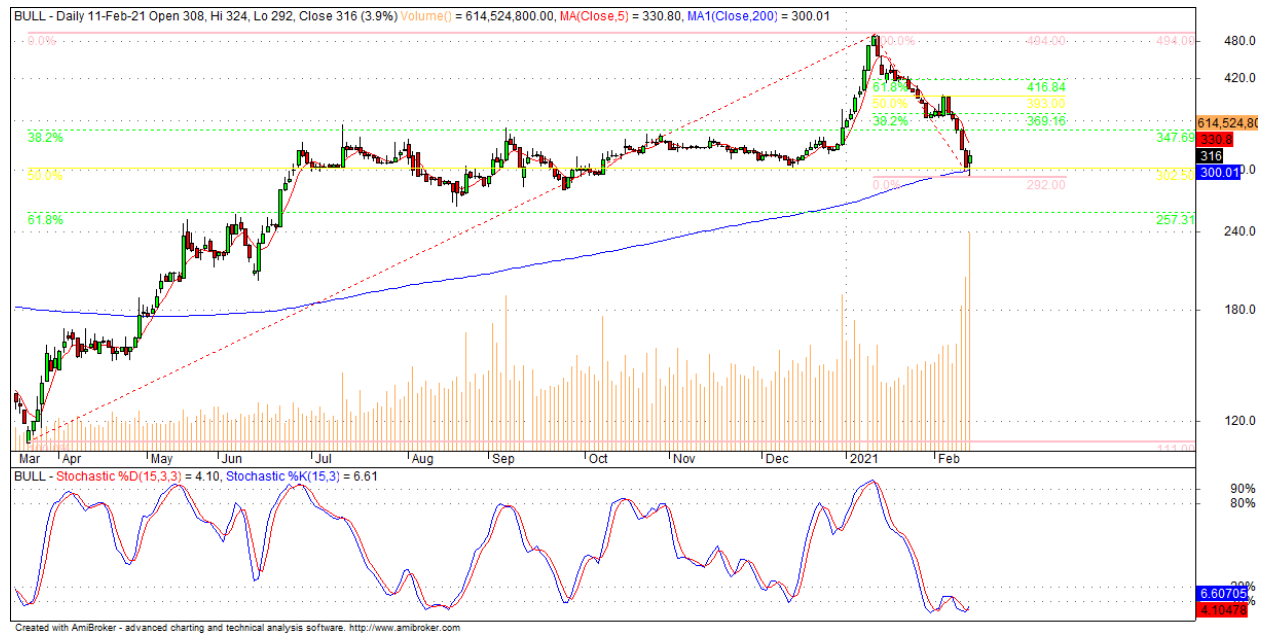
Source: <https://newssetup.kontan.co.id/news/el-nusa-elsa-optimistis-kinerja-bisnis-akan-meningkat-di-tahun-ini>

Commentary:

"kenaikan harga minyak pada beberapa minggu terakhir menandakan bahwa bisnis perminyakan mengalami recovery yang relatif kuat, sehingga perusahaan optimis dapat mencapai kinerja yang lebih baik dibanding 2020, manajemen termasuk konservatif dalam mengelola perusahaan, jadi meskipun cenderung tumbuh lambat, ELSA dapat mempertahankan laba meski pada masa sulit seperti tahun lalu"

STOCK PICKS

BULL – Buana Lintas Lautan Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Downtrend
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	316
Support	292
Resistance	394
Stoploss	290
Range Buy	300-316
Target	370-394

Technical Review

BULL membentuk candle bullish reversal setelah menyentuh MA200 dan fibo retracement 50 di area 300. Pembalikan arah didukung volume yang cenderung meningkat menandakan momentum jangka pendek masih sangat kuat. indikator stochastic membentuk goldencross di area oversold.

Strategy

Buy di area 300-316, dengan target terdekat 370, target ke 394 jika memang masih kuat. Stoploss 290.

ELSA – Elnusa Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	380
Support	370
Resistance	500
Stoploss	368
Range Buy	374-380
Target	430-500

Technical Review

ELSA berkonsolidasi diarea 370-400, masih bertahan diatas MA10 dengan indikator stochastic naik yang menandakan arah momentum jangka pendek masih cenderung keata. Volume beberapa hari terakhir relatif tipis sehingga belum cukup kuat untuk menopang pergerakan.

Strategy

Buy di area 374-380 dengan target rebound ke 430. Jika kuat maka target berikutnya level 500. Stoploss 368. Sentiment positif dari harga minyak perlu diantisipasi apakah akan juga direspon positif dan memperkuat momentum pergerakan dalam jangka pendek.

ASII – Astra International Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Downtrend
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	5850
Support	5750
Resistance	6850
Stoploss	5600
Range Buy	5750-5875
Target	6250-6800

Technical Review

ASII menguji support area 5750-5825, indikator stochastic sudah mencapai area oversold sehingga ada potensi untuk rebound dalam waktu dekat. Support trendline di sekitar level 5675.

Strategy

Buy di area 5750-5850, dengan target terdekat 6250, target berikutnya 6800 jika memang trend berbalik kuat. Stoploss 5600. Insentif pajak kendaraan diantisipasi sebagai katalis positif untuk pergerakan dalam jangka pendek.

Februari's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
31	1 Listing BANK Listing UFOE Indonesia Inflation	2 Listing WMUU	3	4	5 Indonesian GDP	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9	10	11 RUPS IPCC	12 LIBUR IMLEK	13
14	15	16	17	18 RUPS TELE RUPS EMTK RUPS ELTY	19	20
21	22	23	24	25 RUPS WSBP RUPS ENRG	26 RI MAYA 3659:5000 @Rp 400 RUPS AISA	27
28	1	2	3	4	5	6

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id
 Phone :
 E-mail : in@in-sekuritas.com
 Instagram : [@investindo_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan resikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang mendatangkan keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com